

BAB VI

PEUTUP

A. Simpulan

Secara keseluruhan, soal yang mempunyai kualitas baik sebanyak 64% (103 soal). Soal yang mempunyai kualitas tidak baik sebanyak 36% (57 soal) dengan rincian 16% (26 soal) berkategori terkait dan eksklusif, 0,62% (1 soal) berkategori lepas dan inklusif, dan 18,75% (30 soal) berkategori lepas dan eksklusif. Dan dari 6 siswa yang mempunyai kualitas baik sebanyak 62, 5% (15 soal) serta soal yang mempunyai kualitas tidak baik sebanyak 37, 5% (9 soal) dengan rincian 8% (2 soal) berkategori terkait dan eksklusif, 4% (1 soal) berkategori lepas dan inklusif dan, 25% (6 soal) berkategori lepas dan eksklusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pentingnya pengembangan pembelajaran matematika, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan.

1. Secara teoritis pengajuan soal atau masalah (*problem posing*) merupakan aktivitas yang penting dan mempunyai pengaruh positif terhadap proses pembelajaran matematika, sehingga perlu ada perhatian khusus terhadap peran *problem posing* dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika.

2. Model pembelajaran *problem posing* dapat digunakan sebagai salah satu usaha peningkatan kemampuan siswa aktif, karena dari hasil penelitian menunjukkan siswa cenderung terdorong untuk aktif selama proses pembelajaran matematika.
3. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan waktu yang cukup agar pengaruh dari *problem posing* terhadap pembelajaran matematika yang diberikan dapat terlihat dengan jelas.